

PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIMED

**Sri Yunita¹, Nasywa Khalista², Syifa Amelia Rezeki³, Annisa Az Zahra⁴, Riziroh Wiam⁵,
Kennedy Prabowo Eko⁶**

Universitas Negeri Medan

e-mail: sr.yunita@unimed.ac.id¹, khalistanasywa@gmail.com², syifaamelia440@gmail.com³,
annisaazzahra834@gmail.com⁴, rizirohwiam@gmail.com⁵, kennedyeko215@gmail.com⁶

Abstrak – Penelitian ini mengeksplorasi peran pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Metode kualitatif digunakan dengan menganalisis data dari kuesioner, wawancara, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan minat kewirausahaan mahasiswa. Melalui mata kuliah dan metode pengajaran interaktif, mahasiswa mengalami pemahaman yang lebih dalam tentang kewirausahaan dan potensi mereka sebagai wirausahawan. Lingkungan belajar yang mendukung, seperti program inkubator bisnis, juga berperan penting dalam memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Kewirausahaan Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, kewirausahaan menjadi salah satu bagian penting dalam memajukan ekonomi negara. Di sisi lain, pendidikan kewarganegaraan juga memiliki peran penting dalam membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hal ini dikarenakan pendidikan kewarganegaraan dapat membantu mahasiswa memahami tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, sehingga dapat memanfaatkannya dalam memulihkan bisnis.

Selain itu, pendidikan kewarganegaraan juga dapat membantu mahasiswa memahami tentang nilai-nilai kewirausahaan, sehingga dapat memanfaatkannya dalam memulihkan bisnis. Hal ini dikarenakan pendidikan kewarganegaraan dapat membantu mahasiswa memahami tentang nilai-nilai kewirausahaan, sehingga dapat memanfaatkannya dalam memulihkan bisnis.

Dalam hal ini, penelitian ini akan mencoba untuk meneliti peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data dari kuesioner dan wawancara terhadap mahasiswa. Hasil penelitian ini akan diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembuatan kebijakan dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis data dari kuesioner dan wawancara terhadap mahasiswa UNIMED. Metode ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang peran pendidikan kewarganegaraan dalam pembangunan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui interaksi langsung dan analisis mendalam terhadap data. Analisis penelitian dilakukan dengan mengkaji, mengorganisasikan, memilih, mencari, dan menemukan data guna membentuk informasi yang relevan (Moleong, 2017).

Langkah-langkah yang diambil dalam melakukan penelitian ini :

1. Perencanaan Penelitian:
 - a) Mengidentifikasi tujuan penelitian: Menentukan tujuan utama dari penelitian ini, yaitu untuk memahami peran pendidikan kewarganegaraan dalam pembangunan jiwa kewirausahaan mahasiswa di Universitas Negeri Medan (UNIMED).
 - b) Menentukan populasi dan sampel: Mengidentifikasi populasi mahasiswa UNIMED dan menentukan sampel yang representatif dari populasi tersebut.

- c) Menentukan metode pengumpulan data: Memilih metode pengumpulan data kualitatif yang sesuai untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran pendidikan kewarganegaraan dan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - d) Membuat alat pengumpulan data: Mengembangkan pedoman wawancara, kuesioner, atau instrumen observasi untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Desain Penelitian:
- a) Mendefinisikan variabel-variabel yang akan diteliti: Menentukan variabel-variabel seperti pendidikan kewarganegaraan, jiwa kewirausahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan.
 - b) Memilih pendekatan kualitatif: Memilih pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.
 - c) Menentukan metode pengumpulan data: Misalnya, menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau studi kasus untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam.
3. Pengumpulan Data:
- a) Wawancara mendalam: Melakukan wawancara mendalam dengan responden yang dipilih untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang peran pendidikan kewarganegaraan dan jiwa kewirausahaan.
 - b) Observasi partisipatif: Mengamati mahasiswa dan lingkungan pendidikan mereka secara langsung untuk memahami interaksi dan praktik kewirausahaan yang terjadi.
 - c) Analisis dokumen: Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait dengan kurikulum pendidikan kewarganegaraan dan kegiatan kewirausahaan di UNIMED.
4. Analisis Data:
- a) Transkripsi data: Mentranskripsikan semua wawancara dan materi yang terkumpul dari pengumpulan data lainnya.
 - b) Pengkodean data: Mengidentifikasi tema-tema utama, pola, dan tren dalam data yang terkumpul.
 - c) Analisis tematik: Menganalisis data untuk mengidentifikasi hubungan antara pendidikan kewarganegaraan dan pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi keduanya.
 - d) Interpretasi hasil: Menginterpretasikan temuan penelitian dan menyusun kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.
 - e) Pelaporan hasil: Menyusun laporan penelitian yang menguraikan metodologi, temuan, dan implikasi penelitian untuk kebijakan dan praktik pendidikan kewarganegaraan dan kewirausahaan di UNIMED.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan serangkaian wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran kewirausahaan mahasiswa. Melalui wawancara, sebagian besar responden menyatakan bahwa mata kuliah kewarganegaraan telah memberikan pemahaman yang lebih dalam akan pentingnya kewirausahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi. Misalnya, seorang mahasiswa menyatakan, “Sebelum mengikuti mata kuliah kewarganegaraan, saya tidak terlalu memahami betapa pentingnya kewirausahaan dalam mengembangkan ekonomi. Namun, setelah mempelajari materi-materi terkait, saya mulai menyadari potensi diri saya untuk menjadi seorang wirausahawan.” Observasi terhadap proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa metode pengajaran interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, telah memicu

minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Sebagai contoh, saat dosen menggunakan studi kasus tentang wirausaha lokal, mahasiswa terlibat dalam diskusi aktif dan mulai mengaitkan konsep teoritis dengan konteks nyata. Analisis dokumen juga menegaskan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung, seperti program inkubator bisnis atau mentoring oleh pengusaha sukses, dalam memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka. Sebagai contoh, program inkubator bisnis yang diselenggarakan oleh universitas telah membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide bisnis mereka serta membangun jaringan dan rasa percaya diri bagi mereka untuk memulai usaha mereka sendiri.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa. Melalui metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, serta lingkungan belajar yang mendukung, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran dan minat mereka terhadap kewirausahaan. Temuan ini memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan kewarganegaraan yang lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang berkembang di era globalisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha. *Jurnal Managemen Unud*, 5(2), 311–324.
- Anjani, S. R., Budimansyah, D., & Wahab, A. A. (2014). Implementasi Pendidikan Demokrasi melalui Pembelajaran PKn untuk Membentuk Warga Negara yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Civicus*, 14(2), 18–33.
- Astameon, M. P. (2018). *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Alfabeta.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia.
- Callahan, C., Saye, J., & Brush, T. (2014). Social studies teachers' interactions with second generation web-based educative curriculum. *Journal of Social Studies Research*, 3(2).
- Creswell, J. W. (2015). *Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran (4 ed.)*. Pustaka Pelajar.
- Desler, G. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Index.
- Fauzan. (2021). Kesiapan Perguruan Tinggi dalam Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Berita Universitas Islam Negeri*. <https://fitk.uinjkt.ac.id/kesiapan-perguruan-tinggi-dalam-penerapan-kebijakan-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>
- Firmansyah, M, A., dkk. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Surabaya: Qiara Media.
- Gauthier, T. (2020). Teaching Students About the World of Work: A Challenge to Postsecondary Educators: A Book Review. *The Journal of Competency-Based Education*. <https://doi.org/10.1002/cbe2.1225>
- Hani, E, A., & Rokhmani, L. (2018). Analisis Pengetahuan Kewirausahaan dan Jiwa Wirausaha Pada Siswa SMA Negeri 2 Malang. *Jurnal pendidikan ekonomi*. Vol. 11, nomor 1.
- Indriyani, L., & Margunani. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic education analysis journal*. Vol. 7, nomor 3.
- Jamu, M, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

- Mahasiswa Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores. *Jurnal inovasi bisnis dan manajemen indonesia*. Vol.1, nomor 3.
- Jamaludin, U., Damanhuri, Setiawan, D., & Raharjo. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Indonesia Bagian Barat.
- Kahne, J., Ullman, J., & Middaugh, E. (2011). Digital Opportunities for Civic Education. *American Enterprise Institute for Public Policy Research*, 8(1–4).
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Rajawali Press.
- Masitha, A., Zahiroh, N., & Fitriya, R. L. (2017). Edupreneur, berantas pengangguran terdidik. In Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
- Mardia., dkk. (2021). *Kewirausahaan*. Makassar: Yayasan Kita Menulis.
- Marlina, L., & Rosdina, G. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat NonMuslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tasikmalaya. *Jurnal ekonomi dan bisnis*. Vol. 7, nomor 1.
- Menkominfo. 2018. *Strategi Kewirausahaan Digital*. Jakarta: Seri Literasi Digital.
- Muchson, M. *Buku Ajar Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. Cibubur: Guepedia.
- Prastyaningtyas, E, W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0. *Jurnal program studi pendidikan ekonomi*. Vol. 2, nomor 1.